

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

1. Karakteristik wisatawan nusantara dilihat dari aspek geografis, berasal dari berbagai provinsi dan berbagai kabupaten dan kota yang ada di Indonesia. Dilihat dari aspek psikografis, mayoritas motivasi wisatawan ialah hiburan dan dilihat dari aspek demografis, mayoritas wisatawan berjenis kelamin laki – laki dalam rentang usia 15 – 25 tahun, riwayat pendidikan terakhir ialah SMA/SMK dengan pekerjaan sebagai pelajar/mahasiswa serta memiliki pendapatan bulanan di kisaran Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000.  
Karakteristik wisatawan mancanegara dilihat dari aspek geografis, mayoritas berasal dari asia. Dilihat dari aspek psikografis, mayoritas motivasi wisatawan ialah hiburan dan dilihat dari aspek demografis, mayoritas wisatawan berjenis kelamin laki – laki dalam rentang usia 26 – 35 tahun, riwayat pendidikan terakhir ialah sarjana dengan pekerjaan sebagai wiraswasta serta memiliki pendapatan bulanan di kisaran Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000.
2. Dapat disimpulkan bahwa dari 22 indikator preferensi pengembangan produk wisata alam di kawasan konservasi Indonesia, mayoritas wisatawan memiliki preferensi terhadap produk wisata yang bersifat alami (*back to nature*). Namun, terkait beberapa aspek produk fasilitas dan produk penunjang berupa jalan kendaraan dan tempat menginap, wisatawan lebih menyukai produk yang bersifat modern. Contohnya, pada jalan kendaraan yang beraspal dan tempat menginap berbentuk *cottage*.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis merekomendasikan beberapa hal yang dapat dipertimbangkan oleh pihak Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, berikut adalah rekomendasi yang diajukan oleh penulis :

1. Untuk meningkatkan jumlah wisatawan ke kawasan konservasi (*supply*), maka diperlukan pengembangan yang sesuai dengan kecondongan wisatawan (*demand*) dimana pengembangan produk yang bersifat alami merupakan preferensi yang paling diinginkan dari wisatawan sehingga pada akhirnya pengembangan yang dilakukan merupakan bagian dari proses untuk merealisasikan target kunjungan yang telah ditetapkan dalam RESTRA PJLHK 2015 – 2019 (Rencana Strategis Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi).
2. Dalam penelitian ini, penulis hanya berfokus pada cara untuk meningkatkan jumlah wisatawan ke kawasan konservasi, dalam kawasan konservasi diperlukan suatu model pengelolaan wisata alam di kawasan konservasi Indonesia dimana penelitian bukan hanya berfokus pada sisi permintaan wisatawan tetapi diperlukan penelitian lainnya berkaitan dengan *carrying capacity* kawasan, zonasi kawasan, *visitor management*, mitigasi. Maka penulis merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti fokus – fokus penelitian tersebut.

**Mohammad Billi Ridky Ramdhani, 2018**

**ANALISIS PREFERENSI WISATAWAN NUSANTARA DAN WISATAWAN  
MANCANEGERA TERHADAP PENGEMBANGAN PRODUK WISATA ALAM DI  
KAWASAN KONSERVASI INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu